PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA UPT BMKG KELAS 1 TANJUNG PRIOK

Muhamat Suhaendi[1], Natalia Titik Wiyani[2], Merintan Berliana Simbolon[3]
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Sakti Bekasi
suhaendi@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to analyze the effect of Accounting Information Systems (AIS) and Internal Control on Employee Performance at UPT BMKG Class 1 Tanjung Priok, both partially and simultaneously. A quantitative approach was applied by collecting primary data through structured questionnaires distributed to 35 employees using a total sampling (census) technique. Data processing utilized multiple linear regression analysis via SPSS version 26, including instrument quality tests (validity and reliability), classical assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity), t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2). The findings reveal that partially, Accounting Information Systems have a positive but non-significant effect on Employee Performance (b1 = 0.227; t-count = 1.314; p = 0.198 > 0.05). Conversely, Internal Control has a positive and significant effect on Employee Performance (b2 = 0.495; t-count = 2.822; p = 0.008 < 0.05). Simultaneously, Accounting Information Systems and Internal Control significantly influence Employee Performance (F-count = 8.296; p = 0.001 < 0.05). The Adjusted R^2 value of 0.300 indicates that 30.0% of the variance in Employee Performance is explained by these two independent variables, while the remaining 70.0% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: *Accounting Information System, Internal Control, Employee Performance, UPT BMKG Tanjung Priok.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pegawai pada UPT BMKG Kelas 1 Tanjung Priok, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan mengumpulkan data primer melalui kuesioner terstruktur kepada 35 pegawai sebagai sampel jenuh (sensus). Data diolah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 26, mencakup uji kualitas instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Pegawai (b1 = 0,227; thitung = 1,314; p = 0,198 > 0,05). Sebaliknya,

Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (b2 = 0,495; thitung = 2,822; p = 0,008 < 0,05). Secara simultan, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Fhitung = 8,296; p = 0,001 < 0,05). Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,300 mengindikasikan bahwa 30,0% variasi Kinerja Pegawai dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sedangkan 70,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kinerja Pegawai, UPT BMKG Tanjung Priok.

A. PENDAHULUAN

Pencapaian tujuan instansi pemerintah sangat bergantung pada efektivitas sumber daya manusia dalam mengeksekusi tanggung jawabnya. Kinerja aparatur tidak sebatas pemenuhan tugas rutin, melainkan mencakup standar presisi, efisiensi waktu, kualitas output, dan kepatuhan terhadap standar operasional. Performa yang optimal mendorong efektivitas organisasi, sementara kinerja yang buruk berisiko menghambat rantai pelayanan publik.

Seiring transformasi tata kelola berbasis digital di sektor publik, kebutuhan akan pasokan informasi yang presisi dan relevan makin mendesak. BMKG merespons dinamika ini melalui penguatan ekosistem digital, seperti integrasi target kinerja, digitalisasi e-SKP, optimalisasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), serta efisiensi tata kelola anggaran. Hal ini menegaskan bahwa infrastruktur informasi memegang peranan vital dalam mengakselerasi operasional dan pengambilan keputusan strategis.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfungsi mengalirkan, mengolah, dan menyajikan data operasional secara terstruktur. Penerapan SIA yang andal membantu personel memperoleh data secara cepat guna mendongkrak efisiensi kerja. Sebaliknya, kelemahan sistem memicu kekeliruan input, keterlambatan informasi, dan gangguan alur kerja. Di samping ketersediaan sistem informasi, sistem pengawasan internal menjadi fondasi utama penjaminan kepatuhan operasional. Mekanisme ini mencakup pembagian fungsi, otorisasi berjenjang, verifikasi, dan audit berkala.

Sebagai unit operasional teknis, UPT BMKG Kelas I Tanjung Priok memerlukan dukungan sistem informasi dan pengawasan internal yang solid guna menjaga keakuratan layanan meteorologi, klimatologi, dan geofisika. Berdasarkan data awal kepegawaian, meskipun rata-rata capaian SKP mengalami kenaikan dari 78,5 pada tahun 2023 menjadi 80,1 pada tahun 2025, angka-angka tersebut belum memetakan variabel utama pembentuk kenaikan tersebut. Di samping itu, terdapat kesenjangan hasil riset (research gap) di mana beberapa studi terdahulu menemukan pengaruh signifikan SIA terhadap kinerja, sedangkan riset lainnya menunjukkan bahwa SIA tidak berpengaruh signifikan secara parsial.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pegawai pada UPT BMKG Kelas 1 Tanjung Priok baik secara parsial maupun simultan. Landasan teoritis yang digunakan meliputi Agency Theory dan Technology Acceptance Model (TAM).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Lokasi penelitian dilaksanakan di UPT BMKG Kelas I Tanjung Priok, Jakarta Utara pada bulan April hingga Agustus 2026. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pegawai UPT BMKG Kelas I Tanjung Priok yang berjumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh (sensus), sehingga seluruh anggota populasi sebanyak 35 orang dijadikan sampel penelitian.

Pengumpulan data menggunakan data primer melalui kuesioner terstruktur dengan Skala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju). Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) diukur melalui indikator kualitas informasi, kualitas sistem, kemudahan penggunaan, keandalan sistem, dan ketepatan waktu. Variabel Pengendalian Internal (X2) diukur melalui indikator lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Variabel Kinerja Pegawai (Y) diukur

melalui indikator kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian.

Teknik analisis data mengoperasikan SPSS versi 26, meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas instrumen (validitas Pearson Product Moment dan reliabilitas Cronbach's Alpha), uji asumsi klasik (uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas VIF, dan uji heteroskedastisitas Glejser), serta analisis regresi linear berganda dengan formulasi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Profil Responden

Dari 35 responden pegawai UPT BMKG Kelas I Tanjung Priok, mayoritas berjenis kelamin laki-laki (54,3%), berusia di atas 50 tahun (51,4%), memiliki tingkat pendidikan Diploma (40,0%) dan SMA IPA (28,6%), serta memiliki pengalaman kerja lebih dari 15 tahun (40,0%). Hal ini menggambarkan bahwa responden memiliki kematangan kerja dan pengalaman operasional yang teruji.

3.2 Uji Kualitas Instrumen dan Asumsi Klasik

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir pertanyaan variabel X1, X2, dan Y memiliki nilai rhitung (0,569 - 0,860) > rtabel (0,3338), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,929 untuk X1; 0,895 untuk X2; dan 0,922 untuk Y, di mana seluruhnya > 0,70 (reliabel). Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 (berdistribusi normal). Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Uji heteroskedastisitas Glejser menghasilkan nilai signifikansi > 0,05, mengonfirmasi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian regresi linear berganda dan uji hipotesis disajikan pada ringkasan berikut: Constant Signifikan, Sistem Informasi Akuntansi (X1) Positif, Tidak Signifikan, Pengendalian Internal (X2) Positif & Signifikan. Uji F Simultan / R^2 Simultan Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

3.4 Pembahasan

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai: Hasil uji t menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berarah positif (b1 = 0,227) namun tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pegawai (thitung 1,314 < ttabel 2,036; p = 0,198 > 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan SIA di UPT BMKG Kelas 1 Tanjung Priok telah membantu kelancaran tugas harian, namun efektivitas pemanfaatannya belum menjadi pendorong utama kinerja individu jika tidak diimbangi oleh pengawasan internal yang ketat dan kompetensi pengguna.

2. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pegawai: Hasil uji t membuktikan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (b2 = 0,495; thitung 2,822 > ttabel 2,036; p = 0,008 < 0,05). Hal ini mengonfirmasi bahwa penerapan lingkungan pengendalian yang disiplin, pembagian wewenang yang jelas, serta aktivitas pemantauan yang berkala terbukti secara nyata mendongkrak kualitas, ketepatan waktu, dan efektivitas kerja pegawai.

3. Pengaruh Simultan dan Determinasi: Secara bersama-sama (simultan), Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Fhitung 8,296 > Ftabel 3,29; p = 0,001 < 0,05). Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,300 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara sinergis berkontribusi sebesar 30,0% terhadap pencapaian Kinerja Pegawai pada UPT BMKG Kelas 1 Tanjung Priok.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Pegawai, sedangkan Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 30,0%.

Saran praktis bagi UPT BMKG Kelas 1 Tanjung Priok mencakup penguatan pelatihan teknis penggunaan SIA agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal, serta pemeliharaan dan pengetatan sistem pengendalian internal secara konsisten guna mempertahankan integritas dan produktivitas pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

Absari, D. U. A. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan pada Klinik Pratama Polres Malang. Jurnal Ilmu Akuntansi, 13(1), 45-58.

Almeida, R., et al. (2025). Accounting Information Systems and Internal Control Systems on Employee Performance. Journal of Accounting and Finance, 12(2), 112-125.

Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. MIS Quarterly, 13(3), 319-340.

Devi, N. P. Y., & Dharmadiaksa, I. B. (2021). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal pada Kinerja Pegawai. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 31(4), 889-902.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Manageri Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics, 3(4), 305-360.

Juniarta, I. W., & Suaryana, I. G. N. A. (2023). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pegawai. E-Jurnal Akuntansi, 33(2), 415-428.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). Accounting Information Systems (15th ed.). New York: Pearson.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.